

## KOTA PADANG MENUJU ELIMINASI FILARIASIS

Filariasis (Penyakit Kaki Gajah) merupakan salah satu penyakit menular menahun yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia karena berjangkit di sebagian besar wilayah Indonesia dan dapat menimbulkan kecacatan yang menetap. Berdasarkan laporan daerah dan hasil survei darah jari, hingga tahun 2016, tercatat sebanyak 236 kabupaten/kota dinyatakan endemis filariasis. Salah satu strategi penanggulangan filariasis di Indonesia adalah melalui Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis yang bertujuan memutus rantai penularan filariasis. Pelaksanaan POPM Filariasis dihentikan apabila hasil Survei Evaluasi Penularan Filariasis (*Transmission Assessment Survey/TAS*) menunjukkan tidak terjadi penularan. Survei TAS Filariasis dilakukan sebanyak 3 tahapan dengan rentang waktu 2 tahun.

Kota Padang merupakan salah satu kota/kabupaten endemis filariasis yang telah menyelesaikan lima putaran POPM dengan cakupan pengobatan minimal 65% dari total penduduk dan prevalensi mikrofilaria <1% di desa *sentinel* atau desa *spot-check*. Kota Padang juga telah melaksanakan Survei *Transmission Assesment Survei* (TAS) tahap 1 dan tahap 2, dan dinyatakan Lulus. Berdasarkan Permenkes Nomor 94 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Filariasis, apabila daerah tersebut telah melakukan survei TAS tahap 1 dan 2 maka dilanjutkan dengan TAS tahap 3 untuk memastikan masih ada tidaknya penularan filariasis di wilayah tersebut dan POPM filariasis dapat dihentikan.

TAS tahap 3 di Kota Padang dilaksanakan pada tanggal 21 September sd 2 Oktober 2025 dan didanai oleh anggaran DIPA Ditjen Penanggulangan Penyakit (P2) Kementerian Kesehatan. Petugas yang terlibat dalam survei adalah Petugas Kementerian Kesehatan, Balai Labkesmas Batam, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, Dinas Kesehatan Kota Padang, Petugas Puskesmas dan Kader Kesehatan. Balai Labkesmas Batam mengirimkan 2 orang petugas yang berperan sebagai Supervisor untuk memastikan survei berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan TAS tahap 3 di Kota Padang melibatkan 30 Sekolah Dasar/Madrasah ibtidaiyah (SD/MI) se-Kota Padang yang dipilih secara random dari aplikasi *Survey simple Builder/SSB* TAS yang ditetapkan oleh WHO. Sasaran survey ini adalah siswa kelas 1 dan 2 dengan jumlah sampel minimal sebanyak 1.556 siswa, adapun SD/MI yang terpilih adalah sebagai berikut:

**DAFTAR SEKOLAH TERPILIH  
SURVEI TRANSMISSION ASSESMENT SURVEY FILARIASIS TAHAP 3  
KOTA PADANG SUMATERA BARAT TAHUN 2025**

No Urut	Nama Sekolah Dasar/MI	Kelas 1	Kelas 2	TOTAL
1	SD Shabihisma 4.	41	20	61
2	MIS ALFALAH.	12	11	23
3	SDN 28 ATT.	26	28	54
4	SDIT AL AMIN.	10	18	28
5	SDN 04 Terandam.	30	32	62
6	SD Adabiah .	111	97	208
7	SDN 24 UJUNG GURUN.	56	122	178
8	SD KALAM KUDUS.	35	38	73
9	SD 15 ANDURING.	33	35	68
10	SD 12	28	16	44
11	SDN 13 KAPALO KOTO.	56	47	103
12	SDN 04.	14	18	32
13	SD 20 GUNUNG PANGILUN.	27	28	55
14	SD 14 Tabiang banda gadang.	28	23	51
15	SD 41	28	36	64
16	SD MANJUSRI.	40	38	78
17	SDN 20 Kalumbuk.	56	64	120
18	SDN 04 PAUH.	56	48	104
19	SDN 37 PAGAMBIRAN.	82	84	166
20	SD 55.	44	40	84
21	SDN 11 .	27	28	55
22	MIN 5 KOTA PADANG.	82	59	141
23	sdn 17.	57	54	111
24	SD 03 LUBEG.	18	36	54
25	SDN 50 Kampung jambak.	17	21	38
26	SDN 43 Dadok Tunggul hitam.	56	54	110
27	SD 16.	28	44	72
28	SDN 12.	18	23	41
29	SDN 29 Ganting Utra.	49	55	104
30	SDN 06.	25	28	53
Jumlah		1190	1245	2435

Alat diagnostik yang digunakan pada survei adalahn *Brugia Test Plus* (BT+). BT+ merupakan alat bantu diagnosis untuk mendeteksi antibodi *Brugia sp* dalam darah jari manusia. Meskipun tes ini sederhana tetapi memerlukan pelatihan untuk mengurangi keragaman antar-pemeriksa dan mengurangi kesalahan pembacaan. Pengambilan darah responden survei dilakukan sesuai prosedur. Hasil pemeriksaan BT+ bisa langsung diketahui saat dilakukan pemeriksaan yaitu sekitar 25 menit.

Pengambilan Keputusan/Kesimpulan survei dilakukan setelah minimal 30 SD/MI di survei dengan sampel minimal sebanyak 1.556 siswa. Jika ditemukan hasil positif >18 siswa, maka Kota Padang dinyatakan Tidak Lulus TAS tahap 3 atau dinyatakan masih terdapat penularan filariasis sehingga perlu dilakukan pengobatan, namun jika hasil survey tidak

ditemukan hasil positif atau positif  $\leq 18$  siswa maka Kota Padang dinyatakan Lulus TAS atau dinyatakan tidak terdapat penularan filariasis sehingga direkomendasikan untuk mendapatkan sertifikat eliminasi.





25.09.2025 08:59  
-93076, 100.43177  
Jl. Kapalo Koto No.16, RT.2 rw1, Cupak Tengah, Kec.  
Pauh 25163



25.09.2025 10:22  
-93078, 100.43178  
Jl. Kapalo Koto No.16, RT.2 rw1, Cupak Tengah, Kec.  
Pauh 25163





25.09.2025 08:59  
- 93076, 100.43177  
Jl. Kapalo Koto No.16, RT.2 rw1, Cupak Tengah, Kec.  
Pauh 25163